

**PENGARUH EFIKASI DIRI, NORMA SUBYEKTIF, DAN PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

Rizky Oktafianto Farmanda¹, Diana Juni Mulyati², Sri Indayani³

Email: oktafrizkyy@gmail.com, diana@untag-sby.ac.id, sri@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Saat ini Indonesia masih mengalami masalah pengangguran. Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran dan meningkatkan perekonomian Indonesia adalah dengan meningkatkan minat berwirausaha generasi muda. Pengetahuan kewirausahaan sangat mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Intensi mahasiswa dan pengetahuan tentang kewirausahaan diharapkan akan bermanfaat dalam rangka menumbuhkan aktivitas wirausaha dalam lingkungan mahasiswa. Intensi berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari, memanfaatkan serta menciptakan peluang-peluang yang ada guna tercapai keinginan untuk berwirausaha. Adanya keinginan (intensi) yang tinggi untuk berhasil dalam mencapai sesuatu akan membentuk efikasi diri yang tinggi pada individu tersebut. Efikasi diri dapat mendorong kinerja seseorang dalam berbagai bidang termasuk intensi berwirausaha. Efikasi diri merupakan keyakinan diri seseorang dalam melaksanakan tugasnya yang dapat mendorong kinerja seseorang. Pada fakultas FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya telah menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulum perguruan tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Efikasi Diri, Intensi Berwirausaha, dan Pendidikan Kewirausahaan, Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, serta melakukan penyebaran kuisioner *online* melalui *Google Form* pada responden yaitu mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efikasi Diri, Intensi Berwirausaha, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Intensi Berwirausaha. Kata Kunci: Mahasiswa, Wirausaha, Efikasi Diri, Intensi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan.

ABSTRACT

Currently, Indonesia is still experiencing unemployment problems. One way to overcome unemployment and improve the Indonesian economy is to increase the entrepreneurial interest of the younger generation. Entrepreneurial knowledge really supports entrepreneurial values, especially for students, so it is hoped that they will foster an entrepreneurial spirit for entrepreneurship. It is hoped that student intentions and knowledge about entrepreneurship will be useful in fostering entrepreneurial activity within the student environment. Entrepreneurial intentions will make someone more active in looking for, exploiting and creating existing opportunities in order to achieve their desire to become an entrepreneur. The existence of a high desire (intention) to succeed in achieving something will form high self-efficacy in the individual. Self-efficacy can encourage a person's performance in various fields, including entrepreneurial intentions. Self-efficacy is a person's self-confidence in carrying out their duties which can encourage a person's performance. The FISIP faculty at the University of 17 August 1945 Surabaya has provided entrepreneurship education by including entrepreneurship courses in the college curriculum. The purpose of this research is to determine and analyze the influence of Self-Efficacy, Entrepreneurial Intentions, and Entrepreneurship Education, on Entrepreneurial Intentions in Social Sciences Students at the University of 17 August 1945 Surabaya. This research is quantitative research using survey methods. Data collection was carried out through observation, as well as distributing online questionnaires via Google Form to respondents, namely Business Administration students at the 17 August University of Surabaya. The results of this research show that Self-Efficacy, Entrepreneurial Intentions, and Entrepreneurship Education have a partial and simultaneous effect on Entrepreneurial Intentions.

Keywords: Students, Entrepreneurship, Self-Efficacy, Entrepreneurial Intentions, Entrepreneurship Education..

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia masih mengalami masalah pengangguran. Banyaknya angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Orientasi masyarakat pada saat ini masih tertuju pada sektor formal, sehingga ketika sektor formal lesu masyarakat tidak mencoba untuk menciptakan pekerjaan sendiri pada sektor nonformal atau sektor swasta. Hal ini lah yang menyebabkan jumlah pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi. Berdasarkan data BPS, survei angkatan kerja nasional (sakernas) 2020-2021 tentang Pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan terjadi fluktuasi pada tingkat pengangguran dari tahun ke tahun. Di Kota Surabaya sendiri terdapat pengangguran dengan berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda, salah satunya tingkat perguruan tinggi sebanyak 1.248 orang.

Pengetahuan kewirausahaan sangat mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Intensi mahasiswa dan pengetahuan tentang kewirausahaan diharapkan akan bermanfaat dalam rangka menumbuhkan aktivitas wirausaha dalam lingkungan mahasiswa. Menurut Hisrich dkk., (2017), intensi berwirausaha menunjukkan komitmen seseorang untuk memulai berwirausaha dan mempelajari hal mengenai kewirausahaan. Rostiani (2008) mendefinisikan intensi kewirausahaan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha. Intensi berwirausaha menunjukkan komitmen seseorang untuk memulai berwirausaha dan mempelajari semua hal mengenai kewirausahaan.

Intensi berwirausaha telah menjadi prediktor terbaik bagi perilaku berwirausaha seseorang. Maka dari itu, untuk menumbuhkan dan mendorong minat berwirausaha dalam mahasiswa, harus mengetahui faktor faktor yang mengarahkan individu untuk menjadi seorang pengusaha, dimana dalam waktu ini para sarjana memiliki pemikiran terbatas mengenai kewirausahaan. Banyak faktor yang menyebabkan jumlah wirausaha masih sedikit, salah satu diantaranya adalah orientasi sebagian besar lulusan perguruan tinggi lebih sebagai pencari kerja. Jika mahasiswa hanya berorientasi pada pemikiran setelah lulus mereka harus bekerja di perusahaan besar atau bekerja sebagai pegawai negeri, maka jumlah wirausahawan yang ada di Indonesia tidak mengalami peningkatan serta pengangguran yang ada di Indonesia tidak akan mengalami perubahan. Efikasi diri merupakan indikator dari nilai personal, yakni mencerminkan keyakinan pada kemampuan diri sendiri yang timbul dari pengalaman individu dan membentuk perilaku yang konsisten (Puspitaningtyas, 2017). Pengembangan kewirausahaan di kalangan calon-calon pendidik dirasa penting terutama pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang selain disiapkan sebagai pendidik juga harus mempunyai sikap dan jiwa kewirausahaan agar diharapkan mampu menumbuhkan sikap, jiwa, dan

semangat kewirausahaan bagi peserta didiknya kelak. Pada fakultas FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya telah menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulum perguruan tinggi. Menurut Indarti dan Rostiani (2008), ada beberapa faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha yaitu faktor pribadi (kebutuhan akan prestasi, efikasi diri, internal locus of control, dan pengambilan risiko), faktor lingkungan (akses kepada modal informasi dan jaringan sosial), dan faktor demografi (gender, umur latar belakang pendidikan, pekerjaan orang tua, dan pengalaman kerja).

Variabel yang peneliti pilih yaitu efikasi diri, norma subjektif, dan pendidikan kewirausahaan untuk mengetahui pengaruh terhadap intensi berwirausaha. Peneliti memilih tiga variabel tersebut karena untuk memunculkan intensi dalam seseorang perlu adanya dorongan dari dalam diri sendiri dan dorongan dari lingkungan serta dukungan faktor demografi. Dorongan dari diri sendiri disini yaitu variabel efikasi diri. Sedangkan dorongan dari lingkungan yaitu norma subjektif. Selanjutnya, variabel pendidikan kewirausahaan sebagai faktor demografi. Ketiga variabel tersebut akan memperkuat seseorang dalam mewujudkan intensi untuk berwirausaha. Agung Wahyu Handaru, dkk (2014) menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha adalah efikasi diri. Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap intensi adalah norma subjektif dimana berdasarkan theory of planned behavior oleh Ajzen (2005). Seorang wirausaha harus mempunyai norma subjektif agar lebih yakin dan semangat untuk memulai membuka usaha.

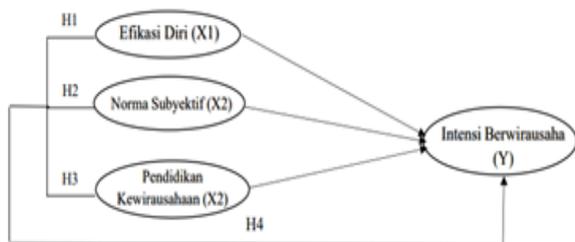
Selain efikasi diri dan norma subjektif, pendidikan kewirausahaan juga menjadi salah satu faktor sosial dalam theory of planned behavior oleh Ajzen (2005) yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha seseorang yang masuk dalam pendidikan. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengambil judul "Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya".

HIPOTESIS

Gambar 1. Kerangka Dasar Pemikiran

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang perlu diuji kebenarannya. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian dan belum merupakan jawaban yang empiric (Sugiyono 2015) dalam (Arqom 2021:3). Berdasarkan dari kerangka pemikiran di atas, maka penulis beramsumsi mengambil hipotesis dalam penelitian sebagai berikut :

1. Efikasi Diri berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha pada mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Norma Subyektif berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha pada mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha pada mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Efikasi diri, Norma Subyektif, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha pada mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.



Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran
Sumber : Data Primer (diolah penulis)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field ressearch*) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen, variabel tersebut adalah, Evikasi diri, Norma Subyektif dan pendidikan Kewirausahaan dan Kemudian terdapat satu

variabel dependen yaitu Intensi Berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya angkatan 2019. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (*sensus*). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah kuesioner (*angket*). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner tersebut dianggap valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Intensi Berwirausaha (Y)	STS	TS	KS	S	SS	Jumlah	Bobot	Keterangan
1.	Saya sangat siap menjadi wirausaha muda.		1	3	32	45	82	4,48	Setuju
2.	Saya akan menjalankan usaha saya dengan maksimal hingga usaha			8	30	43	107	4,39	Setuju

3.	Saya ingin mengembangkan potensi yang ada pada sekitar saya untuk menjadi suatu usaha.		1	3	31	46	81	4,49	Setuju
4.	Saya membuka usaha dengan harapan mampu mengurangi pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan baru.	1		2	30	48	81	4,51	Sangat Setuju
5.	Saya akan melakukan branding usaha saya dengan maksimal dan melalui berbagai media online.	1	1	2	34	43	81	4,48	Setuju
6.	Saya akan menjadikan usaha saya sebagai tempat yang digemari konsumen pengetahuan berwirausaha.		1	3	29	48	81	4,52	Sangat Setuju
7.	Saya akan lebih banyak mengembangkan anak cabang usaha lain dimasa depan sesuai dengan apa yang sedang booming saat itu.		1		38	42	81	4,48	Setuju

8.	Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencari ide usaha			3	32	46	81	4,52	Sangat Setuju
9.	Saya selalu memiliki niat untuk menjalankan usaha dan menjadi seorang wirausaha di masa depan.		1	1	29	50	81	4,56	Sangat Setuju

Data primer (diolah penulis) 2023

Berdasarkan tabel 1, hasil pengujian validitas diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan dari variabel Efikasi Diri (X1), Norma Subyektif (X2), dan Pendidikan Kewirausahaan (X3), dan Intensi Berwirausaha (Y) berdasarkan persepsi responden dinyatakan valid karena setiap item memiliki nilai r hitung $> r$ tabel yaitu 0,361.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016) pengujian dilakukan dengan mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan nilai statistik cronbach's alpha (α) dan dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,6$.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.980	37

Sumber: Data primer (diolah penulis) 2023

Dari tabel 2. diatas diketahui bahwa nilai cronbach's Alpha $> 0,600$ sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu semua variable mulai dari variabel X1

(Efikasi Diri), X2 (Norma Subyektif) dan X3 (Pendidikan Kewirausahaan), dan variable Y (Intensi Berwirausaha) dinyatakan reliable.

Uji Regresi Linear Berganda

Dari hasil regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (a) bernilai 1.201, artinya jika Efikasi Diri, Norma Subyektif, dan Pendidikan Kewirausahaan dalam keadaan tetap atau tidak terjadi perubahan maka, terjadi peningkatan terhadap Intensi Berwirausaha sebesar 1.201.
- Nilai koefisien regresi variabel Efikasi Diri (X1) sebesar 0,331, artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan Efikasi Diri mengalami peningkatan 1 satuan, maka akan meningkatkan Intensi Berwirausaha (Y) sebesar 0,331. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara Efikasi Diri dengan Intensi Berwirausaha, jika semakin baik Efikasi Diri maka akan semakin baik pula Intensi Berwirausaha.
- Nilai koefisien regresi variabel Norma Subyektif (X2) sebesar 0,295, artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan Norma Subyektif mengalami peningkatan 1 satuan, maka akan meningkatkan Intensi Berwirausaha (Y) sebesar 0,295.
- Nilai koefisien regresi variabel Pendidikan Kewirausahaan (X3) sebesar 0,265, artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan Pendidikan Kewirausahaan mengalami peningkatan 1 satuan, maka akan meningkatkan Intensi Berwirausaha (Y) sebesar 0,265.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.201	.477		2.521	.014
	X1	.331	.126	.313	2.634	.010
	X2	.295	.117	.299	3.028	.009
	X3	.265	.097	.317	1.962	.003

a. Dependent Variable: Y

Uji t

Sumber: Output SPSS yang diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas, untuk mencari nilai t. Tabel yaitu sebagai berikut :

$$df = N - K$$

Keterangan :

N = Banyaknya sampel

K = Jumlah variabel yang diteliti (variabel bebas dan variabel terikat).

Sehingga dalam penelitian ini nilai $df = 100 - 4 = 96$, dengan nilai signifikan (α) 5% (0,050) diketahui nilai t sebesar 1,660. Nilai t hitung > t tabel, adapun hasil pengujian hipotesis dapat disajikan sebagai berikut :

- Terdapat pengaruh yang signifikan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil nilai uji t untuk variabel Efikasi Diri (X1) diperoleh t hitung sebesar 2,634 dan t tabel sebesar 1,660 yang menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel ($2,634 > 1,660$), dengan diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,010 dan tingkat signifikan 0,050 yang menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($0,010 < 0,050$). Maka hipotesis satu diterima.
- Terdapat pengaruh yang signifikan Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil nilai uji t untuk

variabel Norma Subjektif (X2) diperoleh t hitung sebesar 3,028 dan t tabel sebesar 1,660 yang menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel ($3,028 > 1,660$), dengan diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,009 dan tingkat signifikan 0,050 yang menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($0,009 < 0,050$). Maka hipotesis dua diterima.

- Terdapat pengaruh yang signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil nilai uji t untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan (X3) diperoleh t hitung sebesar 1,962 dan t tabel sebesar 1,660 yang menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel ($1,962 > 1,660$), dengan diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,003 dan tingkat signifikan 0,050 yang menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($0,003 < 0,050$).

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.237	3	1.412	16.042	.000 ^b
	Residual	6.779	77	.088		
	Total	11.016	80			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independent (Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Intensi Berwirausaha). Berdasarkan tabel f pada (α) diketahui nilai F tabel dengan df pembilang = 3 dan df penyebut = 77 adalah sebesar 2,720. Nilai F hitung < F tabel, dapat disimpulkan bahwa :

Ada pengaruh yang signifikan Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan secara bersama-sama (simultan) terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dapat dilihat dari identifikasi menunjukkan bahwa responden yang memiliki instensi berwirausaha tinggi yaitu berjenis kelamin perempuan, dengan usia 15-25 tahun, serta responden yang paling dominan merupakan mahasiswa administrasi bisnis FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang sudah lulus mata kuliah kewirausahaan. Hasil analisis terbukti bahwa Efikasi Diri, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap Intensi Berwirausaha. Pada Efikasi Diri pengaruh terkuat yaitu pada indikator kemampuan dalam memulai usaha yang artinya mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 terus berusaha untuk memaksimalkan usaha yang sedang dijalannya dengan mempertahankan keberadaan usahanya agar mampu diterima target pasar dengan baik.

Efikasi Diri, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara silmultan (bersama-sama) terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Maka dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan jika terus ditingkatkan lagi maka dapat meningkatkan Intensi Berwirausaha.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah peneliti rangkum, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebaiknya lebih melakukan pendekatan lebih terhadap mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan pendekatan internal yang menjadi pondasi utama dalam mengawali menjadi wirausahawan. Berdasarkan penilaian responden dalam penelitian ini sebenarnya tingkat pondasi dari internal mahasiswa seperti efikasi diri, norma subyektif masih kurang sehingga mahasiswa masih sedikit yang berniat menjadi wirausaha.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti lebih lanjut ke tingkat *action* untuk berwirausaha, karena didalam penelitian ini lebih berfokus pada tingkat niat atau intensi dalam berwirausaha. Dengan melakukan penelitian lebih lanjut maka akan dapat mengembangkan kewirausahaan pada generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika Manda & Iskandarsyah Madjid. (2017). "Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala). *Eco-Entrepreneurship Seminar & Call for Paper*. 190-197
- Dharmmesta, B.S. (2018), *Teory Of Planned Behavior Dalam Penelitian Sikap, Niat dan Perilaku Konsumen*, Jurnal Kelola.
- Gerry. C, Susana. C. & Nogueira.F.(2018). *Tracking Student Entrepreneurial Potential: Personal Attributes and the Propensity for business Start-Ups 68 after Graduation in a Portuguese University. International Research Journal Problems and Perspectives in Management*, 6(4): 45-53
- Lieli Suharti & Hani Sirine., 2021. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrprneurial Intention*). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 13, No. 2, September 2021: 124-123
- Wijaya, Tony, (2021). *Kajian Model Empiris Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*
- Yanto. (2016). *Peluang Kerja dan Minat Berwiraswasta di Kalangan Siswa Sekolah Teknologi Menengah Negeri Pembangunan Pekalongan (Laporan Penelitian)*. Semarang: IKIP Semarang

